

BAB I

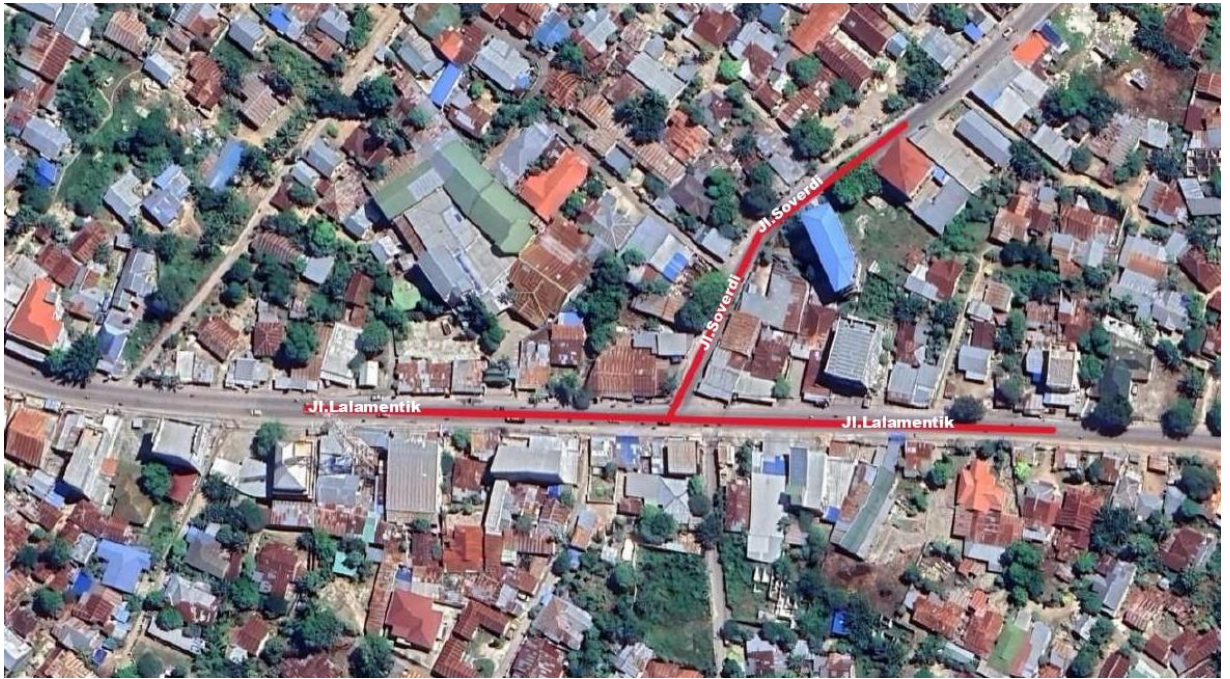
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bertambahnya jumlah Kendaraan Roda 2 (R2) dan Kendaraan Roda 4 (R4) di Kota Kupang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Akan tetapi hal tersebut tidak diiringi dengan penambahan ruas jalan atau kapasitas jalan yang cukup berarti. akibatnya seringkali terjadi kemacetan pada jalan Soverdi terutama pada saat jam-jam sibuk. Hal ini dikarenakan kebutuhan akan pergerakan lalu lintas lebih besar dari pada tingkat pelayanan dari prasarana jalan yang ada. Salah satu kemacetan yang sangat dirasakan oleh masyarakat Kota Kupang adalah yang terjadi pada Ruas Jalan Soverdi Simpang 3 Romyta (Darmawan & Oktarina, 2013)

Ketidak seimbangan antara pertumbuhan jumlah kendaraan dengan ruas jalan dan kurang meratanya sebaran pusat-pusat kegiatan kota semakin mendorong terjadinya permasalahan pergerakan lalu lintas kota. Tingginya pertumbuhan kendaraan yang beroperasi di jalan umumnya didominasi oleh meningkatnya kendaraan pribadi baik mobil maupun sepeda motor sebagai dampak dari masih rendahnya kualitas pelayanan dari kendaraan umum (Dhimas Setya Wiguna 2020)

Jln.Soverdi – Simpang 3 Romyta Kec, Oebobo Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu Simpang 3 yang menghubungkan 3 Simpang jalan antara lain ; Simpang 3 Oebufu, Simpang 3 Naimata dan Simpang 3 Rumah Sakit Leona. Hal ini membuat arus lalu lintas pada Jln.Soverdi – Simpang 3 Romyta sering terjadi kemacetan dan pelanggaran lalu lintas yang dapat menyebabkan Tundaan lalu lintas bahkan sering terjadi kecelakaan. Ditambah lagi ada pemasangan Road Barrier pada simpang 3 Romyta untuk menerapkan Sistem Jalan Satu Arah. Ini menjadi permasalahan yang perlu dikaji dan dievaluasi sehingga diperoleh satu Solusi dengan kajian teknis yang menjawab sistem yang diterapkan tersebut, apakah tetap dilanjutkan atau perlu evaluasi dan perbaikan oleh Pemerintah Kota Kupang.



Gambar 1.1 Foto Udara Lokasi Penelitian

Sumber : Google Earth,2023

Identifikasi awal yang saya lakukan secara singkat dengan pengamatan secara kasat mata menunjukkan adanya masalah pada Tundaan Lalu Lintas pada simpang 3 Romyta karena pengemudi sering melakukan putar arah pada kedua ujung Road Barrier yakni ; Putar arah Naimata dan putar arah Oebufu. Ini perlu ada kajian , maka penulis memilih untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS DAMPAK PENERAPAN SISTEM JALAN SATU ARAH TERHADAP PERILAKU PENGEMUDI DAN TUNDAAN PADA SIMPANG 3 ROMYTA (STUDI KASUS : JALAN SOVERDI – SIMPANG 3 ROMYTA KEC,OEBOBO KOTA KUPANG, NUSA TENGGARA TIMUR)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar dampak penerapan satu arah terhadap pelanggaran arus satu arah.
2. Seberapa besar dampak pelanggaran terhadap tundaan perjalanan di simpang 3 Romyta.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui dampak penerapan satu arah terhadap pelanggaran arus satu arah.
2. Untuk mengetahui dampak pelanggaran terhadap tundaan perjalanan di simpang 3 romyta.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui dampak dari diberlakukannya sistem jalan satu arah pada Simpang 3 Romyta dan menjadi salah satu informasi kepada pemerintah Kota Kupang dalam mengambil Kebijakan selanjutnya.

1.5 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian hanya dibatasi pada ruas jalan dari Jalan Soverdi – Simpang 3 Romyta Kec,Oebobo Kota Kupang Nusa Tenggara Timur.Hambatan samping yang dipengaruhi oleh Jalan 1 arah terhadap perilaku pengemudi.
2. Obyek dari penelitian ini adalah karakteristik dampak penerapan sistim jalan 1 arah terhadap perilaku pengemudi yang akan mempengaruhi berkurangnya kapasitas dan kinerja ruas jalan.
3. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan observasi langsung di lapangan berupa survei volume lalu lintas, dan survei volume tundaan pengendara.

1.6 Keterkaitan dengan penulis terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penulis Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Dhimas Setya Wiguna (2020)	Pengaruh pemberlakuan system satu arah terhadap kinerja ruas jalan berdasarkan volume lalu lintas dan kepuasan pengguna jalan	Dampak penerapan sistem satu arah	Lokasi Penelitian dan Masalah	Untuk volume tertinggi (<i>peak hours</i>) sendiri mengalami perubahan waktu jam padat dikarenakan pemberlakuan sistem arah merubah rute perjalanan sehingga berpengaruh terhadap ketetapan jam padat di jalan Diponegoro Kota Tegal
2	Yasya Fuadi Hidayati (2018)	Analisis dampak penerapan satu arah terhadap kompensasi finansial sopir angkutan kota di kota bogor	Dampak penerapan sistem satu arah	Lokasi Penelitian dan Masalah	Dari hasil perhitungan regresi linear berganda menyatakan bahwa variabel yang berpengaruh secara signifikan yaitu variabel Peningkatan keselamatan pengguna jalan (pengendara dan pejalan kaki) X3.
3	Budi Hartanto Susilo dan Ivan Imanuel (2018)	Analisis lalu lintas penerapan sistem satu arah di Kawasan dukuh atas Jakarta	Dampak penerapan sistem satu arah	Lokasi Penelitian dan Masalah	Kinerja lalu lintas kondisi eksisting di Kawasan Dukuh Atas memiliki kecepatan rata-rata pada ruas jalan sebesar 15,6 km/jam dan tundaan rata-rata pada simpang sebesar 60,3 detik/kendaraan. Dengan penerapan SSA, kecepatan rata-rata meningkat menjadi 17,7 km/jam dan tundaan di simpang turun menjadi 43,7 detik/kendaraan
4	Sauling 1, Asma Bassara 2, Muchtar Syarkawi 3 (2024)	Analisis Pencacahan, Tundaan dan Antrian pada Simpang Tak Bersinyal 3 Lengan serta penerapan model Rekayasa Transportasi (Study Kasus Simpang Tak Bersinyal 3 Lengan Jalan Sultan Alauddin-Jalan Andi Pangeran Pettarani)	Tundaan dan Antrian	Lokasi Penelitian dan Masalah	Dari hasil survey lalu lintas kendaraan/jam diperoleh untuk jam puncak pada hari senin (<i>Peak Hours</i>) dengan melihat tabel 2 untuk pendekatan barat yakni pada pukul 16.15-17.15 dengan jenis kendaraan MC (<i>Motor Cycle</i>) atau kendaraan bermotor sebanyak 734 kendaraan/jam.